

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal

Ella Ramadhani¹, Fitri Sri Khairunnisa², Laila Hasna Syafitri³, Sunita Dasman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

e-mail: ellaramadhani615@gmail.com¹, fitrisk7@gmail.com², syafitrilaila19@gmail.com³,
sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana pengetahuan investasi, return, dan persepsi risiko berdampak pada keinginan mahasiswa di Bekasi untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Seluruh mahasiswa di Bekasi akan menjadi subjek. Namun, metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. untuk mendapatkan respons dari 354 siswa yang menjadi sampel penelitian. Setelah uji validitas dan reliabilitas selesai, data diubah menggunakan Metode Interval Seterusnya. Setelah semua data lulus uji asumsi klasik, data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi tidak memengaruhi minat investasi; namun, return dan persepsi risiko secara parsial memengaruhi minat investasi.

Kata Kunci: *Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return*

Abstract

The purpose of this study is to determine how investment knowledge, returns, and risk perception have an impact on the desire of students in Bekasi to invest in the capital market. This study uses a quantitative approach. All students in Bekasi will be subjects. However, the purposive sampling method is used to select samples. to get responses from 354 students who were the research samples. After the validity and reliability tests are complete, the data is changed using the Next Interval Method. After all the data passed the classical assumption test, the data were analyzed using multiple linear regression. The results of the study showed that knowledge about investment did not affect investment interest; However, returns and risk perceptions partially affect investment interest.

Keywords: *Investment Interest, Investment Knowledge, Risk Perception, Return*

PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian sebuah negara, dan peran ini semakin penting di Indonesia seiring dengan peningkatan populasi dan ekonominya. Pasar modal adalah tempat di mana perusahaan dan investor dapat melakukan transaksi jual beli berbagai instrumen keuangan. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan kondisi tersebut sebelum melakukan investasi. Investasi biasanya berfokus pada keuntungan jangka pendek (Rona

& Sinarwati, 2021), tetapi ketersediaan dana untuk investasi sering kali tidak sesuai dengan proyeksi masa depan. Namun, investor harus bertanggung jawab atas apa yang mereka investasikan (Faculty, 2024).

Di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa, investasi di pasar modal semakin menjadi pilihan yang populer. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah investor muda yang masuk ke pasar modal telah meningkat. Seiring dengan kemajuan teknologi, lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang investasi melalui literatur online, aplikasi investasi, dan media sosial, yang menawarkan berbagai jenis edukasi keuangan. Meskipun keinginan untuk investasi meningkat, banyak siswa tidak memahami cara pasar modal bekerja, risiko yang terlibat, dan cara memaksimalkan keuntungan (return) dari investasi mereka.

Investasi memerlukan hasil keputusan yang tepat dan terukur karena setiap hasil keputusan dapat mempengaruhi hasil investasi pada akhirnya. Semua orang akan bertindak rasional, dan orang lain juga bisa membuat keputusan yang tidak rasional. Ini bergantung pada data yang dikumpulkan. Karena mereka memiliki banyak data keuangan yang dapat dijadikan pembandingan, orang yang paham tentang keuangan akan lebih mampu mengendalikan diri dalam memutuskan jenis investasi yang tepat dalam berbagai jenis investasi. Misalnya, dengan mengetahui suku bunga dan kondisi pasar, serta bagaimana selera risiko kredit mereka dan situasi terbaru sesuai dengan syarat dan ketentuan produk investasi, mereka dapat memilih investasi mana yang paling sesuai bagi mereka (Marpaung et al., 2024).

Keputusan investasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang investasi. Mengetahui bagaimana pasar modal bekerja, berbagai instrumen investasi, analisis risiko, dan strategi diversifikasi dapat membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih baik. Sebaliknya, tidak memahami keuangan dapat menyebabkan keputusan yang salah. Oleh karena itu, meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa sangat penting untuk menumbuhkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal dengan cara yang cerdas.

Selain pengetahuan, tingkat pengembalian investasi atau return adalah salah satu komponen utama yang menarik perhatian mahasiswa. Sebagai calon investor muda, mahasiswa biasanya mencari instrumen investasi yang menawarkan potensi return yang tinggi, meskipun mereka seringkali tidak memahami hubungan antara return dan risiko. Tingkat return yang tinggi yang ditawarkan pasar modal menjadi daya tarik utama, tetapi jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang investasi, potensi kerugian juga menjadi ancaman yang nyata.

Sebaliknya, persepsi risiko memengaruhi keinginan mahasiswa untuk berinvestasi. Persepsi risiko adalah penilaian subjektif terhadap risiko yang mungkin terjadi pada sebuah investasi. Persepsi ini dapat sangat berbeda tergantung pada tingkat pengetahuan, pengalaman, dan preferensi individu terhadap risiko. Mahasiswa dengan persepsi risiko yang tinggi cenderung menghindari pasar modal karena dianggap terlalu berisiko. Di sisi lain, mahasiswa dengan toleransi risiko yang lebih besar cenderung melihat pasar modal sebagai peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan investasi, return, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal penting dilakukan untuk memahami sejauh mana faktor-faktor ini mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya literasi keuangan dan bagaimana persepsi terhadap risiko dan return mempengaruhi perilaku investasi generasi muda.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif. Pada penelitian ini, survei digunakan untuk mengumpulkan data yakni kuisisioner, atau angket, digunakan untuk mengumpulkan data. Populasi dan sample keseluruhan data yang difokuskan oleh seorang peneliti dalam jangka waktu dan ruang lingkup tertentu disebut populasi (Margono, 2024).Generasi mahasiswa Kota Bekasi adalah responden penelitian ini karena ada banyak universitas negeri dan swasta. Sampel dianggap sebagai bagian dari populasi yang akan diteliti. Peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian dengan cermat dengan sampel. Peneliti menentukan unit analisis purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan karakteristik subjek. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang mempertimbangkan banyak hal. Sample penelitian ini yaitu mahasiswa Bekasi, sehingga diperoleh dari mahasiswa 354 orang mahasiswa yang kemudian ditetapkan seluruhnya menjadi sampel dalam penelitian ini. data dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil keseluruhan uji validitas variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,613	Valid
	X1.2	0,766	Valid
Return (X2)	X2.1	0,659	Valid
	X2.2	0,660	Valid
Persepsi Risiko (X3)	X3.1	0,767	Valid
	X3.2	0,737	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,738	Valid
	Y.2	0,778	Valid
	Y.3	0,507	Valid

Berdasarkan tabel 2, dapat diambil kesimpulan bahwa berdasar uji validitas diketahui pernyataan-pernyataan dalam kuesioner valid, karena rhitung > rtabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25, yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	9

Data cronbach's alpha yang diperoleh dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa $0,879 > 0,50$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan secara reliabel. Selain itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa responden konsisten dengan pertanyaan yang sama. Untuk memungkinkan regresi, data diubah dari ordinal ke interval atau dari diskrit ke kontinu. Setelah data lulus uji asumsi klasik, analisis regresi dilakukan. Hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normalitas						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	1.472	354	0.151	1.481	354	0.155
X2	2.487	354	0.213	2.470	354	0.207
X3	2.499	354	0.217	2.426	354	0.210
Y	2.375	354	0.201	2.656	354	0.231

a. Lilliefors Significance Correction

Data ini dianggap berdistribusi normal dengan hasil signifikansi di atas 0,05 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.692 ^a	.479	.475	5.006156	2.095	

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Ada kemungkinan bahwa tidak ada korelasi autokorelasi karena angka Durbin-Watson 2,095 dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson, yang berada antara 2 dan 4-du.

Analisis Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan analisis koefisien determinasi ini, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen penelitian. Ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.475	5.006156	2.095

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, kita dapat mengetahui bahwa besarnya nilai R² adalah 0,479. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat investasi (Y) sebesar 47,90% dapat dijelaskan oleh pengetahuan investasi (X1), return (X2), dan persepsi risiko (X3). Variabel minat investasi (Y) sebesar sisanya dijelaskan di luar model.

Uji – t

Pada dasarnya, uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh yang ada antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Tabel 6. Uji-t Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.080	.297		6.999	.000		
X1	.081	.079	.047	1.023	.307	.692	1.444
X2	.543	.079	.334	6.853	.000	.623	1.606
X3	.706	.085	.414	8.321	.000	.600	1.666

a. Dependent Variable: Y

Tabel 7. Kesimpulan Uji – t

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Kesimpulan
X1	1,023	>0,05	Tidak Signifikan
X2	6,853	<0,05	Signifikan
X3	8,321	<0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Sebaliknya, variabel return (X2) dan persepsi risiko (X3) masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi (Y). Kesimpulan ini sejalan dengan temuan penelitian Aini et al. dan Wulandari et al.

Fakta bahwa variabel persepsi risiko (X3) berdampak positif pada minat investasi didukung oleh hasil penelitian Ramadani et al., Hasibuan et al., dan Tandio dan Widanaputra. Sebaliknya, Aini et al. menemukan temuan yang berbeda. Variabel return (X2) berdampak positif pada minat investasi didukung oleh hasil penelitian Hasibuan et al. dan Tandio dan Widanaputra.

Uji F

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan dengan uji F, yang menampilkan tabel ANOVA (Analisa Nilai) dalam program IBM SPSS Statistics 25 sebagai berikut

Tabel 8. Uji-F ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sif.
1	Regeression	728.193	3	242.731	41.378	.000b
	Residual	1636.672	279	5.866		
	Total	2364.865	282			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

Variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen, seperti yang ditunjukkan oleh uji F, yang ditampilkan pada Tabel 9. Jadi, dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan investasi (X1), return (X2), dan persepsi risiko (X3). Hasil penelitian Aini et al., Wulandari et al., dan Hasibuan et al. sejalan dengan temuan ini.

Faktor utama dalam pengambilan keputusan adalah minat. Minat dapat berkaitan dengan pekerjaan, hobi, atau hal lainnya. Mereka dapat dimotivasi untuk mengambil tindakan yang mendukung hal yang mereka minati.

Sedangkan berbagai variabel, termasuk pengetahuan tentang investasi dan pasar modal, return investasi, dan risiko berinvestasi, dapat memengaruhi keputusan investasi.

Menurut hasil penelitian ini, lebih banyak pengetahuan tentang investasi akan membuat seseorang lebih memahami berinvestasi di pasar modal, meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Namun, hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan pengetahuan yang diperlukan untuk termasuk dalam berinvestasi. Mahasiswa lebih tertarik untuk berinvestasi jika mereka melihat return yang lebih besar. Semakin besar return yang mereka terima, semakin tertarik mereka untuk berinvestasi. Dalam hal risiko investasi, mahasiswa harus memiliki pengetahuan investasi, bukan pengalaman. Namun, risiko ini berdampak pada minat investasi. Artinya, mereka tidak takut terhadap risiko karena lebih banyak pengalaman investasi.

Pasar modal

Pasar modal adalah tempat di mana berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif lainnya, diperdagangkan. Ini menjadi sarana penting bagi pemerintah dan bisnis untuk mendapatkan dana. Pasar juga berfungsi sebagai tempat investasi bagi investor yang ingin menginvestasikan uang mereka untuk mendapatkan keuntungan. Pasar modal Indonesia yang saat ini dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan gabungan dari dua bursa efek yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 30 Oktober 2007.

Minat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan suatu hubungan yang berasal dari dalam diri dengan sesuatu di luar diri, sehingga semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat. Definisi investasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Minat investasi adalah keinginan untuk menginvestasikan sebagian uangnya di pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Minat Investasi Menurut (Raditya et al., 2014) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, adalah antara lain: 1). Neutral information, adalah informasi yang berasal dari luar memberikan informasi tambahan untuk membuat informasi yang dimiliki calon investor lebih komprehensif, 2). Personal financial needs, adalah Informasi pribadi yang diperoleh investor selama berada di dunia investasi dapat berfungsi sebagai pedoman untuk investasi berikutnya, 3). Self image/firm image coincidence, adalah informasi yang berkaitan dengan evaluasi citra Perusahaan, 4). Social relevance, adalah informasi tentang operasi perusahaan di tingkat nasional atau internasional, posisi saham perusahaan di bursa, dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, 5). Classic, merupakan kemampuan investor untuk menentukan standar perilaku ekonomi, 6). Professional recommendation, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, profesional atau ahli investasi.

Pengetahuan Investasi

Edukasi investasi adalah definisi dari pengetahuan tentang investasi di pasar modal yang diajarkan baik kepada siswa di sekolah atau oleh pihak eksternal (Hermanto, 2017). Pengetahuan investasi mencakup pengetahuan dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian (return) investasi (Pajar & Pustikaningsih, Untuk berinvestasi di pasar modal, sangat penting untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan (Kusumawati et al., 2022). Ini dilakukan untuk menghindari kerugian dan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Pengetahuan dasar penilaian investasi, penguasaan pengetahuan sebelum investasi, tingkat risiko dan tingkat return adalah indikator untuk mengukur pengetahuan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2022). Pengetahuan investasi juga dapat diukur melalui pengetahuan dasar investasi, tingkat pengembalian investasi, dan ancaman investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Return

Return adalah uang yang diterima investor sebagai hasil dari aktivitas investasi mereka. Ada pilihan untuk menunjukkan imbal hasil dalam bentuk nilai uang atau persentase yang diperoleh selama periode waktu tertentu. Menurut (Tandelilin, 2001), pengembalian investasi adalah salah satu hal yang mendorong interaksi investor. Ini juga merupakan imbalan atas keberanian investor yang telah mengambil risiko investasi mereka. Adapun menurut Iskandar (2008), faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi return saham antara lain, yaitu sebagai berikut :

Faktor Internal

1). Informasi yang berkaitan dengan pemasaran, produksi, dan penjualan, seperti iklan, rincian kontrak, perubahan harga, produk baru yang ditarik, laporan produksi, keamanan produk, dan penjualan. 2). Pengumuman tentang pendanaan, juga disebut pengumuman tentang hutang atau ekuitas, 3). Pengumuman diversifikasi pengambilalihan termasuk laporan merger, investasi ekuitas, pengambilalihan dan divestasi, dan lainnya. , 4). Pengumuman investasi, seperti ekspansi pabrik, penelitian baru, dan penutupan bisnis lainnya

Faktor Eksternal

1). Pengumuman yang dibuat oleh pemerintah, termasuk perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, dan inflasi, serta berbagai peraturan dan deregulasi ekonomi, 2). Pengumuman hukum seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya dan pengumuman perusahaan terhadap manajernya, 3). Pengumuman industri sekuritas, juga dikenal sebagai pengumuman sekuritas, termasuk laporan pertemuan tahunan, transaksi insider, harga saham atau volume, dan pembatasan atau penundaan trading, 4). Pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara sangat dipengaruhi oleh gejolak politik dan nilai tukar.

Persepsi Risiko

Reaksi terhadap gejala atau peristiwa di lingkungan sekitarnya disebut persepsi. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan "persepsi" adalah tanggapan langsung dari sesuatu melalui pancaindra. Sebaliknya, Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan "persepsi" adalah kemampuan otak untuk menterjemahkan stimulus atau proses untuk menterjemahkan stimulus yang masuk ke dalam pancaindra manusia. Persepsi memiliki sifat positif dan negatif, dan keduanya berdampak pada tindakan manusia yang terlihat. Ketidakjelasan yang mesti dihadapi investor dari dari ketidakmampuannya memprediksi dampak investasi yang telah dilakukan diartikan sebagai persepsi risiko (Listyani et al., 2019).

Indikator untuk mengukur persepsi risiko termasuk risiko tertentu, risiko yang dialami, dan pemikiran yang berkaitan dengan risiko tersebut. Ketidakpastian di masa depan, kerugian yang dialami, dan pemikiran yang berkaitan dengan risiko juga dapat menjadi indikator untuk mengukur persepsi risiko. Selain itu, pendapatan yang digunakan untuk investasi berisiko juga dapat menjadi indikator untuk mengukur persepsi risiko (Hidayat & Pamungkas, 2022).

SIMPULAN

Menurut penelitian ini, variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi; namun, variabel return dan persepsi risiko masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat investasi (Y). Di sisi lain, variabel pengetahuan investasi, return, dan persepsi risiko semua berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>
- Faculty, B. (2024). *Determinants of Investments Decisions in Economics and Business Faculty Students at Pelita Bangsa University*. 6(3), 976–990.
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–12.
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan

Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.

- Kusumawati, C. A., Mego Sundoro, F., & Widyakto, A. (2022). The Title Written Using Uppercase Format Analysis Of Factors Influencing Studentd Interest In Investing in The Capital Markt (Case Study on University of Semarang Students). *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6(3), 1–14. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1). <https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>
- Margono. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Marpaung, I. A., Setyaningrum, R. P., & Dasman, S. (2024). *The Effect of Financial Literacy on Investment Decisions Mediated by Financial Behavior*. 02(01), 1–8.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh modal investasi minimal di bni sekuritas. *Ekonomi*, 7, 377–390.
- Rona, I. W., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh Herding Bias dan Overconfidence Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 104–130. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.104-130>
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE-Yogyakarta.